

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komite audit independen, ukuran komite audit, aktivitas komite audit, komposisi dewan, ukuran dewan, dualitas CEO, dan rapat dewan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Komite audit independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan pihak manajemen perusahaan memilih untuk memberi kesempatan kepada komite audit eksternal untuk mengelola perusahaan dibanding komite audit internal (Ahmed & Duellman, 2007).
2. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini konsisten dengan peneliti (Karamanou & Vafeas, 2005) yang menyatakan komite audit dapat mengakibatkan kerugian dan difusi tanggung jawab jika menjadi besar.
3. Aktivitas komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Xie *et al.* (2003) mengatakan bahwa komite audit yang bertemu secara rutin selama tahun keuangan akan terkait dengan pemantauan yang efektif. Semakin sering diadakan rapat akan meningkatkan tanggung jawab pengawasan mereka.
4. Komposisi dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. OECD (2008) mengemukakan bahwa anggota komposisi dewan dapat

memberikan kontribusi signifikan terhadap pengambilan keputusan dewan. Mereka dapat membawa pandangan obyektif untuk mengevaluasi kinerja dewan dan manajemen.

5. Ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil signifikan ini konsisten dengan *Fellis et al.* (2002) menemukan adanya pengaruh signifikan antara ukuran dewan terhadap kinerja perusahaan. *Fellis et al.* (2002) menemukan adanya pengaruh signifikan antara ukuran dewan terhadap kinerja perusahaan.

6. Dualitas CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhagat dan Bolton (2008) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara dualitas CEO terhadap kinerja perusahaan. Dikatakan bahwa ada konflik kepentingan dan biaya agensi tinggi ketika CEO menduduki dua jabatan secara sekaligus (Berg & Smith, 1978).

7. Rapat dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan *Vafeas* (1999) yang berpendapat bahwa rapat dewan tidak selalu bermanfaat dalam waktu yang terbatas, jika para dewan tidak menggunakan waktu rapat tersebut secara bersama untuk melakukan pertukaran ide ataupun pendapat mereka dengan manajemen.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dalam periode selama 5 tahun.

## 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak untuk penelitian selanjutnya.
2. Memperpanjang horizon waktu penelitiannya (tidak hanya 5 tahun, tetapi lebih dari 5 tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.